

## BAB II

### POLA KOMUNIKASI DAN TOLERANSI

#### A. Pola Komunikasi antar budaya

##### 1. Pengertian pola komunikasi

Pola komunikasi merupakan serangkaian dua kata, karna keduanya mempunyai keterkaitan makna sehingga mendukung akan makna lainnya. Agar lebih jelasnya dua kata tersebut akan diuraikan tentang penjelasannya masing masing.

Kata “pola” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), artinya bentuk atau sistem, cara atau bentuk (struktur) yang tepat, yang mana pola dapat dikatakan contoh atau cetakan.<sup>1</sup>

Pola juga dapat diartikan bentuk atau cara untuk menunjukkan suatu objek yang mengandung kompleksitas proses didalamnya dan hubungan antar unsur pendukungnya.<sup>2</sup>

Sedangkan istilah komunikasi berasal dari bahasa latin “communicatos” yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama. Kata sifatnya communis yang bermakna umum atau bersama sama.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Depaertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar bahasa Indonesia* (Jakarta; Balai Pustaka, 1996), h.778

<sup>2</sup> Wirianto, *pengantar ilmu komunikasi* (Jakarta; Gramedia, 2004), h.9.

<sup>3</sup> Marhaeni Fajar, *ilmu komunikasi & praktik* (Yogyakarta; Graha ilmu, 2009), h.31.

Menurut Webster new collegiate dictionary komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi diantara individu melalui sistem lambang lambang, tanda tanda atau tingkah laku.<sup>4</sup>

Everett M. Rogers seorang pakar sosiologi pedesaan amerika mengemukakan bahwa” komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”.

Definisi ini kemudian dikembangkan oleh rogers bersama D. Lawrence Kincaid (1981) sehingga melahirkan suatu definisi baru yang menyatakan bahwa “Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.<sup>5</sup>

Menurut effendi yang di maksud dengan pola komunikasi adalah proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterpautan unsur unsure yang dicakup beserta keberlangsungannya, guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis.<sup>6</sup>

Dari pengertian pengertian diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa pola komunikasi adalah gambaran dua orang atau lebih dalam

---

<sup>4</sup> Riswandi, *ilmu komunikasi*, ( Yogyakarta; graha ilmu, 2009), h.1

<sup>5</sup> H. Hafied Cangara, *pengantar ilmu komunikasi*, (Jakarta; rajawali pers, 2004), h.22.

<sup>6</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika komunikasi* (Bandung; PT Remaja Rosidakarya, 1993),

proses pengiriman dan penerimaan pesan dengan tepat, sehingga pesan yang di maksud dapat tersampaikan atau dapat mudah dipahami.

Dengan demikian dapat diuraikan bahwa proses komunikasi tersebut dapat dikategorikan pola komunikasi seperti berikut:

a. Pola komunikasi primer

Pola komunikasi primer merupakan suatu proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikasi dengan menggunakan suatu lambang sebagai media maupun saluran, baik secara verbal maupun non verbal.<sup>7</sup>

Proses komunikasi primer menggunakan lambang bahasa yaitu proses komunikasi yang paling banyak digunakan, karna bahasa mampu mengungkapkan pikiran komunikator kepada komunikan secara baik.

b. Pola komunikasi sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.<sup>8</sup>

Komunikator menggunakan kedua media ini karna komunikan yang dijadikan sasaran komunikasinya jauh tempatnya atau banyak

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h.31

<sup>8</sup> Dedy Mulyana, *ilmu komunikasi suatu pengantar*(bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010), h. 260

jumlahnya, atau kedua jauh dan banyak. Komunikasi dalam proses secara sekunder ini semakin lama semakin efektif dan efisien karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih, yang ditopang pula oleh teknologi yang bukan teknologi komunikasi.<sup>9</sup>

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pada umumnya bahasa adalah yang paling banyak digunakan dalam komunikasi karena bahasa sebagai lambang mampu mentransisikan pikiran, ide, pendapat dan sebagainya baik hal abstrak maupun yang kongkrit. Namun pada akhirnya berjalan dengan perkembangan masyarakat, komunikasi mengalami kemajuan dengan memadukan berlambang bahasa dengan memadukan dengan komunikasi berlambang warna dan warna.

c. Pola komunikasi linear

Istilah linear mengandung makna lurus. Jadi proses linear berarti perjalanan dari suatu titik ke titik yang lain secara lurus. Dalam konteks komunikasi, proses linear adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik terminal. Komunikasi linear ini berlangsung dengan baik dalam situasi komunikasi tatap muka (face to face communication) maupun dalam situasi bermedia (mediated communication).<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h.261.

<sup>10</sup> *Ibid*.h.38

d. Pola komunikasi sirkular

Sirkular sebagai terjemah dari perkataan “circular” secara harfiah berarti bulat, bundar dan keliling sebagai lawan dari kata linear tadi yang bermakna lurus. Dalam konteks komunikasi yang dimaksud dengan proses komunikasi sirkular adalah terjadinya feedback atau umpan balik, yaitu terjadinya arus dari komunikan kepada komuniator. Oleh karena itu ada kalanya feedback tersebut mengalir dari komunikan kepada komunikator itu adalah “response” atau tanggapan komunikan terhadap pesan yang iya terima dari komunikator.<sup>11</sup>

Jadi pola komunikasi sirkular adalah terjadinya feedback atau umpan balik antara komunikan kepada komunikator, begitupun sebaliknya, dan saling memberikan tanggapan antara komunikator dan komunikan tersebut terhadap pesan yang disampaikan dari komunikan terhadap komunikator.

## 2. Pengertian komunikasi antar budaya

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah swt yang paling sempurna di bandingkan dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya, disisi lain manusia adalah makhluk sosial yang pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendirian dan selalu membutuhkan dan melakukan komunikasi didalam bermasyarakat.

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h.39

Komunikasi selain merupakan perilaku yang diajarkan, ia juga berfungsi sebagai sebagai alat untuk mensosialisasikan nilai nilai budaya kepada masyarakat.<sup>12</sup>

Fungsi kebudayaan adalah memberikan tuntunan dan tuntunan kepada masyarakat. budaya menuntun masyarakat untuk bertingahlaku sesuai dengan adat istiadat dan menuntutnya jika bertentangan atau menyimpang dari norma norma sosial yang berlaku.<sup>13</sup>

Komunikasi adalah suatu proses dimana sebuah interaksi antar manusia yang memiliki tujuan dan pertukaran pesan didalamnya. Selain sebagai mahluk sosial yang hidup berkelompok dan berkomunikasi dengan sesama, juga sebagai masyarakat dengan latar belakang yang berbeda beda, seperti suku, bahasa, kepercayaan, serta adat istiadat. Adakalanya mereka yang berbeda budaya tersebut berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lainnya dan dalam jangka waktu tertentu sehingga menimbulkan komunikasi antar budaya.

Komunikasi antar budaya adalah proses penyampaian pesan, informasi, dan gagasan atau perasaan antara orang orang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda, seperti halnya perbedaan suku, adat istiadat, bahasa, logat, ras, pendidikan, percayaan dan status sosial yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda.

---

<sup>12</sup>Riswandi, *ilmu komunikasi*, (yogyakarta; graha ilmu, 2009), h.98

<sup>13</sup>*ibid*,h.93

Komunikasi antar budaya juga adalah sebuah situasi yang terjadi ketika seseorang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda melakukan interaksi, yang terkadang perbedaan latar belakang budaya tersebut yang akan menyebabkan terjadinya kesalahpahaman atau pemicu konflik antar kelompok masyarakat.

Desa Bali Agung merupakan sebuah desa yang mayoritas beretnis Bali dan Jawa. potensi konflik sangatlah besar dalam kehidupan bermasyarakat, mengingat beberapa wilayah sering kali terjadi konflik antar masyarakat yang berbeda etnis yang disebabkan oleh hal yang sepele atau hanya konflik antar pribadi yang berujung menjadi antar suku.

Desa Bali Agung adalah nama dari sebuah desa yang masyarakatnya berasal dari Bali yang bertransmigrasi akibat letusan gunung agung di pulau Bali pada tahun 1963, yang dibawa oleh Gusti Putu Jelantik sebagai kepala rombongan di tanah Lampung, masyarakat Bali adalah masyarakat pertama yang bermukim di daerah ini sebelum adanya masyarakat beretnis Jawa yang bermukim di daerah ini. kehidupan sosial dan budaya masyarakat di desa Bali Agung masih sangat kental dan memegang teguh adat istiadat. Hal ini dibuktikan dengan masih diadakannya berbagai acara adat.

Dalam kehidupan sosial masyarakat Bali dan Jawa sekilas tidak ada perbedaan diantara mereka, tidak ada diskriminasi dan intimidasi dan kesenjangan budaya, semua membaaur dan hidup berdampingan dalam satu

lingkungan yang rukun, tenang dan damai, keadaan ini merupakan keadaan yang dijaga oleh masyarakat Bali Agung.

Kerukunan antar masyarakat Bali dan Jawa ini sangat terlihat ketika upacara adat atau hari-hari besar dimasing masing budaya. jika masyarakat Bali mengadakan acara pernikahan adat Bali, maka masyarakat adat Jawa ikut serta dan saling membantu dalam acara pernikahan tersebut, begitupun sebaliknya. contoh lainnya yaitu waktu hari hari besar masing masing etnis seperti hari ngaben masyarakat Jawa sangat menghargai dan menghormati dan ikut berpartisipasi, dan pada saat hari nyepi warga Jawa juga sangat menghormati dan mereka mengingatkan pengguna jalan untuk tidak terlalu memacu kendaraan dengan kuat dan telah sepakat mengurangi aktifitas diluar rumah. begitu pun saat perayaan hari besar yang dianut oleh masyarakat Jawa, masyarakat Bali pun sangat menghormati dan ikut merayakan bersama

Joseph A. devito membagi pola komunikasi menjadi empat, yakni komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antarpribadi , komunikasi kelompok dan komunikasi massa.<sup>14</sup>

a) Komunikasi dengan diri sendiri

Ada tanda tanda umum sesuatu bisa dikatakan komunikasi dengan diri sendiri, yaitu :

- 1) keputusan merupakan hasil pemikiran dan hasil usaha intelektual
- 2) keputusan selalu melibatkan pilihan dari berbagai alternatif

---

<sup>14</sup> Nurudin, *sistem komunikasi Indonesia* (Jakarta; rajawali pers, 2012),h.28.



3) keputusan selalu melibatkan tindakan nyata, walaupun pelaksanaannya boleh ditangguhkan atau dilupakan.<sup>15</sup>

b) Komunikasi antar pribadi

Menurut sifatnya, komunikasi anatar personal dibedakan menjadi dua, yaitu komunikasi diadik (*dyadic communication*) dan komunikasi kelompok kecil (*small group communication*). Komunikasi diadik adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka melalui bentuk percakapan, dan dialog. Adapun komunikasi kelompok kecil adalah proses komunikasi yang berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muka hal mana anggota anggotannya berinteraksi satu sama lain. Mengenai batas jumlah anggota tidak secara langsung disebutkan. Ada yang mengatakan biasanya antara 2-3 orang.<sup>16</sup>

c) Komunikasi kelompok

Dalam komunikasi kelompok kita mengenal seminar, diskusi panel, pidato, rapat akbar, pentas seni tradisional di desa, pengarahan dan ceramah dengan kelompok besar. Dengan kata lain komunikasi sosial antara tempat, situasi dan sasarannya jelas.<sup>17</sup>

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang dilakukan disuatu tempat dan dengan banyak orang atau kelompok yang besar dan dengan tujuan yang jelas.

---

<sup>15</sup> *Ibid*,h.30

<sup>16</sup> *Ibid*,h.32.

<sup>17</sup> *Ibid*,h34

d) Komunikasi massa

Secara ringkas komunikasi massa bisa diartikan sebagai komunikasi dengan menggunakan media massa, tentunya media massa ini adalah media massa modern. Oleh karena itu media tradisional tidak dimasukkan dalam istilah ini.<sup>18</sup>

Komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukang dengan media sosial, dengan menyampaikan informasi dengan orang banyak dengan media massa, sepeti tv, radio dan sebagainya.

### 3. Budaya dan komunikasi

Hubungan antara budaya dan komunikasi penting dipahami untuk memahami komunikasi antar budaya, oleh karna itu melalui budaya lah orang orang belajar berkomunikasi.

Kebudayaan atau budaya buddhayah yang merupakan bentuk jamak kata buddhi, yang berarti budi atau akal. Jadi kata budaya dapat diartikan “hal hal yang berkaitan dengan budi atau akal.”<sup>19</sup>

Ada beberapa pengertian yang diberikan para ahli komunikasi dalam menjelaskan komunikasi antar budaya, diantaranya:

- a. Menurut Larry A samavor sebagaimana dikutip oleh Rini Darmastuti memberikan komunikasi antar budaya sebagai satu bentuk komunikasi

---

<sup>18</sup> *Ibid* 35

<sup>19</sup> Riswandi, *Ilmu komunikasi* (Yogyakarta; graham ilmu, 2009), h.91

yang melibatkan interaksi antara orang-orang yang persepsi budaya dan sistem simbolnya cukup berbeda dalam suatu komunikasi.<sup>20</sup>

- b. Komunikasi antar budaya adalah bahwa sumber dan penerima nya berasal dari budaya yang berbeda.<sup>21</sup>
- c. Dalam pandangan Charley H Dood, Komunikasi antar budaya meliputi komunikasi yang melibatkan peserta komunikasi yang mewakili pribadi, antar pribadi, maupun kelompok dengan menekankan pada perbedaan latar belakang kebudayaan yang mempengaruhi komunikasi para peserta.<sup>22</sup>

Berdasarkan beberapa definisi dan pengertian komunikasi antarbudaya diatas, ada beberapa penekanan yang sebetulnya bisa kita berikan dari komunikasi antar budaya, yaitu :

1. Komunikasi antar budaya adalah komunikasi antar personal yang terjadi antara dua orang atau lebih yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda dan membawa efek tertentu.
2. Komunikasi antar budaya merupakan study yang menekankan pada efek budaya dan komunikasi.
3. Komunikasi antar budaya merupakan suatu proses transaksional antar individu-individu dari budaya yang berbeda.

---

<sup>20</sup> Rini Darmastuti, *mindfullnes dalam komunikasi antar budaya* (Yogyakarta; Buku litera Yogyakarta, 2013), h.63

<sup>21</sup> Deddy Mulyana, *komunikasi antar budaya*( Bandung,PT Remaja rosdakarya, 2014) h.20.

<sup>22</sup> Ibid, h.11

4. Komunikasi antar budaya merupakan proses simbolik yang melibatkan atribusi makna antara individu individu dari budaya yang berbeda.
5. Dalam komunikasi antar budaya, setiap individu yang berasal dari budaya yang berbeda dan yang terlibat dalam komunikasi, berusaha untuk menegosiasikan makna yang dipertukarkan dalam sebuah interaksi yang interaktif.<sup>23</sup>

Beberapa penekanan diatas menunjukkan bahwa komunikasi antar budaya merupakan proses pengalihan pesan yang dilakukan seseorang melalui saluran tertentu kepada orang lain yang keduanya berasal dari latar belakang budaya yang berbeda dan menghasilakn efek tertentu.

Komunikasi antar budaya juga berarti penyampaian pesan yang dilakukan antara omunikator dan komunikan dengan latar belakang budaya yang berbeda, dan mempunyai tujuan dan efek tertentu.

Dalam pembahasan komunikasi antar budaya, sering kali disinggung dengan komunikasi lintas budaya, ada sedikit perbedaan antara komunikasi antar budaya dan komunikasi lintas budaya. Komunikasi antar budaya adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang berbeda latar belakang kebudayaannya tetapi diantara partisipan komunikasi berasal dari satu Negara, sedangkan

---

<sup>23</sup> *Ibid* 64

komunikasi lintas budaya adalah komunikasi antar bangsa yang dipengaruhi oleh latar belakang budaya.<sup>24</sup>

Jadi dari beberapa definisi yang telah penulis kutip tersebut, penulis berkesimpulan bahwa komunikasi antar budaya adalah komunikasi yang terjadi diantara orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda.

Menurut Onong Uchjana Effendi proses komunikasi terbagi menjadi dua yaitu proses komunikasi primer dan proses komunikasi sekunder.

a. Proses komunikasi primer

Proses komunikasi secara primer ialah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media dalam proses komunikasi secara primer adalah bahasa, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang secara langsung mampu menterjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan.<sup>25</sup>

Proses komunikasi primer menggunakan lambang bahasa adalah proses komunikasi yang paling sering digunakan, karena bahasa mampu mengungkapkan pikiran atau tujuan komunikator kepada komunikan, serta ada feedback antara komunikator dan komunikan.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h.65

<sup>25</sup> Onong Uchjana Effendi, *ilmu komunikasi teori dan praktek* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2009)h. 11

b. Proses komunikasi sekunder

Proses komunikasi secara sekunder ialah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.<sup>26</sup>

Dalam proses komunikasi sekunder seorang komunikator menggunakan media dalam melancarkan komunikasinya karna komunikan berada di tempat yang jauh sehingga menggunakan telepon dan surat kabar.

Unsur unsur dalam komunikasi antar budays, antara lain:

1. Komunikator, biasa disebut sebagai pengirim, sumber atau actor. Komunikator adalah penghasil pesan atau pihak yang berperan mengambil inisiatif dan mengarahkan kegiatan komunikasi.<sup>27</sup> Komunikator dalam komunikasi antar budaya adalah penghasil pesan atau pengirim pesan tertentu kepada pihak lain yang disebut komunikan yang berasal dari latar belakang kebudayaan yang berbeda.
2. Pesan adalah rangkaian simbol yang kita gunakan dalam proses penyampaian informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid* h.16

<sup>27</sup> Rini darmastuti, mindfulness dalam komunikasi antar budaya(Yogyakarta; buku litera ,2013) h.6.

<sup>28</sup> *Ibid* h.6

3. Media atau sering disebut saluran komunikasi adalah sarana untuk menyampaikan pesan atau alat alat yang mengantarkan pesan dari komunikator kepada komunikan.<sup>29</sup>
4. Komunikan adalah pihak yang menerima pesan tertentu, dia menjadi tujuan atau sasaran komunikasi dari pihak lain (komunikator).<sup>30</sup> dalam komunikasi antar budaya seorang komunikan berasal dari latar belakang budaya yang berbeda.
5. Efek dan umpan balik, tujuan dan fungsi komunikasi adalah memberi informasi, menjelaskan atau menguraikan tentang sesuatu, memberikan hiburan, memaksakan pendapat atau mengubah sikap komunikan. dalam proses seperti ini kita mengharapkan umpan balik, yang merupakan tanggapan baik dari komunikan kepada komunikator dari pesan pesan yang disampaikan.<sup>31</sup>
6. Gangguan atau noise adalah sesuatu yang paling membatasi efektivitas penyampaian pesan.<sup>32</sup>  
  
Gangguan dalam komunikasi antar budaya adalah segala sesuatu yang menjadi penghambat laju pesan yang ditukar antara komunikator dengan komunikan, paling fatal adalah mengurangi makna pesan antar budaya.

---

<sup>29</sup> *Ibid* h.7.

<sup>30</sup> *Ibid* h,9 .

<sup>31</sup> *Ibid* h.9-10.

<sup>32</sup> *Ibid* h.10.

#### 4. Fungsi komunikasi antar budaya

Memahami budaya orang lain merupakan satu hal yang sangat penting dalam membangun komunikasi yang efektif. Artinya pemahaman dan penerimaan yang kita lakukan terhadap budaya yang dimiliki oleh masyarakat lain yang memiliki budaya yang berbeda menjadi satu dasar dalam membangun komunikasi yang efektif. Disinilah komunikasi antar budaya mempunyai peranan yang sangat besar.

Kita dapat mengerti dan memahami tentang peranan komunikasi antarbudaya ini ketika belajar tentang komunikasi antarbudaya, kita dapat mengetahui fungsi komunikasi antar budaya tersebut. Fungsi komunikasi antar budaya ada dua yaitu fungsi pribadi dan fungsi sosial. Fungsi pribadi adalah fungsi yang didapatkan seseorang dan dapat digunakan dalam kehidupan mereka ketika mereka belajar tentang komunikasi dan tentang budaya. Maupun ketika mereka belajar dan memahami apa itu komunikasi budaya.

Sedangkan fungsi sosial adalah fungsi yang didapatkan oleh seseorang sebagai makhluk sosial yang bergaul dan berinteraksi dengan orang lain dalam kaitannya dengan komunikasi antar budaya.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid* h.78.



a. Fungsi pribadi

Ada beberapa fungsi yang bisa dikelompokkan dalam fungsi pribadi ini. Menurut Alo liliweri dalam bukunya dasar dasar komunikasi antar budaya. Fungsi pribadi tersebut terdiri dari fungsi fungsi untuk :

1) Menyatakan identitas sosial

Dalam komunikasi antar budaya, ada beberapa perilaku individu yang digunakan untuk menyatakan diri. Perilaku itu dinyatakan melalui tindakan berbahasa baik secara verbal maupun non verbal. Dari perilaku berbahasa itulah orang akan tau identitas diri atau sosial dari seorang individu.<sup>34</sup>

2) Menyatakan integrasi sosial

Inti dari konsep integrasi social adalah menerima persatuan dan kesatuan antar pribadi, antar kelompok namun tetap mengakui perbedaan perbedaan yang dimiliki oleh setiap unsur. Dalam komunikasi antar budaya, karna setiap tindak komunikasi yang dilakukan antara komunikator dan komunikan dari latar belakang yang berbeda maka selalu melibatkan perbedaan budaya diantara dua partisipan komunikasi tersebut.

Karna ada keterlibatan latar belakang budaya yang berbeda ini, maka integrasi sosial merupakan tujuan utama komunikasi. Prinsip utama dalam proses pertukaran pesan dalam komunikasi antar

---

<sup>34</sup> *Ibid* h.78.

budaya adalah: saya memperlakukan anda sebagaimana budaya anda memperlakukan anda, dan bukan sebagaimana yang saya kehendaki. Dengan demikian komunikator dan komunikan dapat meningkatkan integrasi sosial atas relasi mereka.

### 3) Menambah pengetahuan

Latar belakang budaya yang berbeda yang menjadi perbedaan dua orang partisipan dalam komunikasi merupakan sumber pembelajaran diantara mereka. Akibatnya komunikasi antar budaya menambah pengetahuan bersama, saling mempelajari budaya lain, ketika komunikator dan komunikan berasal dari latar belakang yang berbeda melakukan tindak komunikasi.

### 4) Melepaskan diri / jalan keluar

Sebagai mahluk social sering kali seorang individu ketika berkomunikasi dengan individu yang lainnya mempunyai tujuan untuk melepaskan diri atau jalan keluar atas masalah yang sedang dihadapinya.<sup>35</sup>

## b. Fungsi pribadi

### a. Pengawasan

Tindak komunikasi antar budaya antara komunikator dan komunikan yang berbeda latar belakang budaya berfungsi untuk

---

<sup>35</sup>*Ibid*,79.

mengawasi. Fungsi ini bermanfaat untuk menginformasikan perkembangan tentang lingkungan. Fungsi ini banyak dilakukan oleh media massa menyebar luaskan secara rutin perkembangan yang terjadi disekitar kita.

b. Menjembatani

Komunikasi antar budaya mempunyai fungsi menjadi jembatan diantara dua orang yang berbeda budaya. Fungsi menjembatani ini dapat dilakukan melalui pesan pesan yang mereka pertukarkan. Keduanya saling menjelaskan perbedaan tafsir aan sebuah, sehingga menghasilakn makna yang sama. Fungsi ini dijalan kan oleh berbagai konteks komunikasi termasuk komunikasi massa.

c. Sosialisasi nilai

Fungsi sosialisasi merupakan fungsi untuk mengajarkan dan memperkenalkan nilai nilai kebudayaan suatu masyaraat kepada masyarakat lain.

d. Menghibur

Fungsi menghibur ini dapat kita temui dari peristiwa peristiwa atau tindak komunikasi antar budaya yang terjadi dalam kehidupan sehari hari. Fungsi ini kita juga bisa lihat di tayangan tayangan televisi.<sup>36</sup>

Dalam pandangan gudykunst komunikasi efektif akan terjadi apabila kesalah pahaman dapat diminimalisasi. Penulis yang lain menggunakan istilah

---

<sup>36</sup> *Ibid*, h.80

yang bervariasi untuk menyatakan ide yang sama yaitu dengan istilah accuracy, fidelite, dan understanding. Gudykunst memberikan contoh tentang komunikasi yang efektif berdasarkan tindak komunikasi antara presiden dari mickelson pol quia dan dirinya.

Dalam gambaran ini, Gudy Kunst menjelaskan bahwa komunikasi yang efektif antara individu individu yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda bukan diartikan karna terciptanya keakraban, berbagi kebiasaan yang sama atau bahkan berbicara dengan jelas. Komunikasi yang efektif digambarkan pada kondisi dimana kedua belah pihak dapat mempredisikan secara akurat dan menjelaskan perilaku masing masing.<sup>37</sup>

Triandis dalam (Gudy Kunst dan Kim, 1997:250), komunikasi antar budaya akan efektif apabila dalam komunikasi tersebut dapat menciptakan apa yang disebut sebagai *isomorphic attributions*, yaitu penetapan kualitas atau karakteristik terhadap sesuatu supaya menjadi sama.<sup>38</sup>

Faktor pendukung dalam komunikasi antar budaya adalah sebagai berikut:

a. Bahasa

Bahasa adalah sarana dasar komunikasi, baik komunikator maupun audience harus menguasai bahasa yang digunakan dalam suatu proses komunikasi agar pesan yang disampaikan bisa dimengerti dan mendapatkan respon sesuai yang diharapkan. Jika komunikator dan

---

<sup>37</sup> *Ibid* 112

<sup>38</sup> *ibid*

audients tidak menguasai bahasa maka pesan yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik.

b. Sarana komunikasi

Sarana komunikasi yang dimaksud disini adalah alat penunjang dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Kemajuan teknologi telah menghadirkan berbagai macam sarana komunikasi sehingga proses komunikasi menjadi lebih mudah. Semenjak ditemukan berbagai media komunikasi, maka komunikasi bisa disampaikan secara tidak langsung, dengan jarak yang cukup jauh, dan jangkauan komunikasi menjadi sangat luas dan tentu hal ini sangat membantu dalam penyebaran informasi.

c. Kemampuan berfikir

Kemampuan berfikir komunikator maupun komunikan sangat mempengaruhi kelancaran komunikasi, jika intelektualitas komunikator kepada komunikan, maka komunikator harus berusaha menjelaskan. Untuk itu diperlukan kemampuan berfikir yang baik dalam proses komunikasi bisa efektif dan seperti yang diharapkan, demikian juga dengan komunikasi tidak langsung.

## 5. Karakteristik budaya

### a. Suku Jawa

Budaya Jawa adalah budaya yang berasal dari Jawa dan dianut oleh masyarakat Jawa khususnya di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Budaya Jawa mengutamakan keselarasan, keseimbangan, dan keserasian dalam kehidupan sehari-hari, budaya Jawa menjunjung tinggi kesopanan dan kesederhanaan. Budaya Jawa selain terdapat di daerah pulau Jawa, juga tersebar di daerah perantauan orang Jawa yaitu Jakarta dan Sumatra.<sup>39</sup>

Indonesia adalah Negara yang kaya akan budaya, setiap daerah pasti memiliki kebiasaan dan tradisi yang berbeda, masyarakat Jawa memiliki sifat dan kebiasaan seperti :

1. Pemalu, sungkan tapi menyapa
2. Pandai menjaga etika dan sopan santun
3. Pekerja keras dan penurut
4. Menerima apa adanya
5. Suka mengalah, kalem dan menghindari konflik
6. Mempertahankan tradisi dan budaya.<sup>40</sup>

Berikut adalah upacara atau tradisi etnis Jawa di desa Bali Agung kecamatan Palas kabupaten Lampung Selatan :

---

<sup>39</sup> Suku Jawa (on-line), tersedia di: [id.m.wikipedia.org/wiki/suku\\_jawa](https://id.m.wikipedia.org/wiki/suku_jawa)

<sup>40</sup> Suku Jawa (on-line), tersedia di : <https://salamudian.com/mengenal-karakter-sifat-dan-kebiasaan-orang-jawa/>

1. Tradisi Nikahan

Dalam adat Jawa sering disebut juga dengan mantenan, upacara ini sangat unik dan sakral. Banyak tahapan yang harus dilalui dalam upacara ini yaitu dimulai dengan siraman, midodareni, srah srahan, temu temanten, balangan, sungkeman dan lain sebagainya.

2. Tingkeban

Upacara tingkeban adalah upacara yang dilakukan saat seorang wanita hamil 7 bulan. Pada saat itu wanita tersebut akan dimandikan air kembang setaman dan diiringi doa agar kehamilannya selamat dan lancar saat proses persalinan.

3. Slametan

Upacara ini adalah upacara turun temurun untuk mendoakan leluhur yang sudah meninggal dunia.

4. Ruwatan

Upacara ini dilakukan dengan dengan bertujuan untuk meruwat atau menyucikan seseorang dari segala kesialan, nasib buruk, dan keselamatan dalam menjalani hidup.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Masiun, tokoh etnis Jawa, 17 april, 2018

## b. Suku Bali

Suku Bali adalah suku bangsa mayoritas di pulau Bali, yang menggunakan bahasa bali dan mengikuti budaya Bali. Menurut hasil sensus penduduk 2010, ada kurang lebih 3,9 juta orang Bali di di Indonesia. Sekitar 3,3 juta orang Bali tinggal di provinsi Bali, dan sisanya terdapat di Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah, Lampung, Bengkulu, dan daerah penempatan transmigrasi asal Bali lainnya.

Masyarakat Bali kebanyakan masih mempercayai unsur mistis yang ada pada alam, berbagai ritual dan upacara adat mereka rayakan berharap roh yang telah mendahului mereka merestui kehidupan mereka didunia, dan mereka dapat hidup dengan damai dan selamat dari bahaya.<sup>42</sup>

Masyarakat Bali sampai sekarang masih mempercayai unsur mistis dan upacara adat turun temurun dalam kehidupan sehari harinya, etnis Bali juga tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Ada berbagai upacara dan tradisi yang masih dijalankan warga etnis Bali didesa Bali Agung sampai sekarang, seperti :

### 1. Hari raya galungan

Hari suci agama hindu ini dirayakan setiap 6 bulan sekali, untuk memuja dan bertrimakasih kepada tuhan nya, yaitu Ida Sang Hyang

---

<sup>42</sup> Suku bali (on-line), tersedia di: [dwijasuastana.blogspot.com/2008/02/manusia-bali-antara-harta-karakter-asli-.html](http://dwijasuastana.blogspot.com/2008/02/manusia-bali-antara-harta-karakter-asli-.html)



Widi atas kemurahan yang telah diberikan. Dipercayai dihari itu para dewa turun ke dunia dan menyaksikan upacara suci tersebut.

## 2. Hari raya nyepi

Hari raya nyepi diperingati sebagai tahun baru saka, dilaksanakan satu tahun sekali. penyambutan hari perayaan ini dilakukan dengan keheningan dan ketenangan, dan warga etnis Bali yang merayakan ini dilarang bepergian, berbuat gaduh dan menyalakan api, jadi pada hari itu benar benar sepi dan hening.

## 3. Hari raya kuningan

Hari raya etnis Bali ini dilakukan setiap 6 bulan sekali dalam kalender Bali, tepatnya 10 hari setelah perayaan upacara galungan, bertujuan bertrimakasih atas anugrah yang telah diberikan oleh tuhan.<sup>43</sup>

## 6. Hambatan dalam komunikasi antar budaya

Lewis dan Slade 1994 (dalam turmono, 2005 : 55-56) menguraikan tiga kawasan yang paling problematik dalam lingkup pertukaran antar budaya. Ketiga hal tersebut adalah kendala, perbedaan nilai, dan perbedaan pola prilaku budaya.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Ketut, pemuda etnis Bali, wawancara dengan penulis, 17 april 2018

<sup>44</sup> Rini Damarastuti, *Mindfulness dalam komunikasi antar budaya* (Yogyakarta; buku litera Yogyakarta, 2013), h.68

- a. Kendala yang pertama adalah perbedaan bahasa. Perbedaan bahasa yang disebabkan karena perbedaan makna dari setiap simbol yang digunakan sering kali menjadi kawasan problematik dalam komunikasi antar budaya. Selain itu perbedaan logat, intonasi, tekanan yang digunakan dalam setiap bahasa juga sering kali menjadi permasalahan yang muncul dalam komunikasi antar budaya. Dalam kelompok masyarakat tertentu, intonasi yang cepat dan tekanan yang tajam bisa jadi memiliki makna yang biasa tanpa ada maksud marah, tetapi bagi masyarakat lain, intonasi yang cepat dan tekanan yang tajam dalam berbahasa akan mengundang makna marah.<sup>45</sup>
- b. Kendala yang kedua adalah perbedaan nilai. Perbedaan nilai ini disebabkan karna perbedaan ideologi yang dimiliki oleh setiap budaya. Sebagai contoh, masyarakat jawa memiliki nilai yang dianut dalam kehidupan mereka yang memandang bahwa “mangan ra mangan asal kumpul”, pandangan ini memiliki nilai dan ideology yang memandang hidup bersama dalam kedekatan itu lebih penting dibandingkan kebutuhan akan makan.

Ideology dan nilai ini menjadi dasar dalam kehidupan masyarakat Jawa, akibatnya masyarakat Jawa lebih menekan kan hidup bersama dalam kedekatan dibandingkan harus berpisah jauh dan berjuang untuk mndapatkan penghasilan dan pendapatan yang lebih layak. Pandangan ini

---

<sup>45</sup> *Ibid*, h.69.

sangat berbeda dengan beberapa masyarakat yang berada di daerah kita yang memandang bahwa kerja dan penghasilan yang cukup adalah jauh lebih penting dibandingkan dengan hidup berdekatan dan bersama.

- c. Kendala yang ketiga adalah kendala karena perbedaan pola perilaku budaya, kendala ini biasanya muncul karena ketidakmampuan masyarakat kita dalam memahami dan menerjemahkan perilaku budaya yang dimiliki oleh masyarakat lainnya.<sup>46</sup>

Perbedaan pola perilaku dan kebiasaan akan menjadi faktor penghambat komunikasi antar budaya jika pelaku komunikasi antar budaya tersebut tidak memahami dan mengerti perilaku masyarakat lain yang berbeda kebudayaannya.

## **B. Toleransi Hidup Bermasyarakat**

### **1. Pengertian toleransi**

Pada umumnya toleransi diartikan sebagai pemberian kebebasan kepada semua manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing. Selama ini didalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak bertentangan dengan syarat-syarat atas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> *Ibid*, h.70.

<sup>47</sup> Umar Hasyim, *toleransi dan kemerdekaan beragama dalam islam sebagai dasar menuju dialog dan kerukunan antar agama* (PT. bina ilmu, Surabaya ;1979), h.22.

Pelaksanaan sikap toleransi ini harus didasari sikap kelapangan dada terhadap orang lain.dengan memperhatikan prinsip prinsip yang dipegang sendiri, yakni tanpa mengorbankan prinsip prinsip tersebut. Jelas bahwa toleransi terjadi dan berlaku karna terdapat berbagai perbedaan prinsip dan menghormati perbedaan atau prinsip orang lain tanpa mengorbankan prinsip diri sendiri.<sup>48</sup>

Tidak akan terjadi, saling menghormati antara sesama manusia bila mereka tidak ada saling mengerti. Saling anti dan saling membenci, saling berebut pengaruh adalah salah satu akibat dari tidak adanya saling mengerti dan saling memahami antar satu dengan yang lain.<sup>49</sup>

## **2. Toleransi masyarakat antar budaya**

Jelas bagi kita bahwa setiap individu ada didalam masyarakat, dan setiap masyarakat memiliki kebudayaan. Kehidupan dan dinamika sebuah masyarakat serta kebudayaan ditentukan oleh komunikasi antar anggota masyarakat dan anggota budaya.<sup>50</sup>

Seperti yang telah dijelaskan pada halaman sebelumnya, bahwa toleransi adalah sifat saling menghargai antara masyarakat Bali dan masyarakat Jawa dalam berkomunikasi dengan latar belakang bahasa, agama dan budaya yang berbeda :

---

<sup>48</sup> H.M Daud ali, *islam untuk disiplin ilmu hukum sosial dan politik*(Jakarta, bulan bintang, 1989),h.80

<sup>49</sup> Op.cit, umar hasyim, h,23.

<sup>50</sup> Alo Liliweri, *Dasar Dasar Komunikasi Antar Budaya* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar:2009), h. 181

- a. Toleransi bahasa adalah saling menghargai perbedaan bahasa yang ada dan menjadikan bahasa tersebut untuk saling belajar dan memahami dalam latar belakang budaya yang berbeda tersebut.
- b. Toleransi agama adalah saling menghormati perbedaan agama dan kepercayaan yang ada dalam hidup bermasyarakat.
- c. Toleransi budaya adalah saling menghargai dan memahami budaya dan kebiasaan yang ada dalam masyarakat dengan latar belakang budaya yang berbeda.

Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma norma, adat istiadat yang sama sama ditaati dalam lingkungannya.<sup>51</sup>

Jadi masyarakat yang penulis maksud adalah sekelompok manusia yang hidup berdampingan dan dalam waktu yang cukup lama yang memiliki aturan adat yang harus ditaati dalam lingkungannya dengan tujuan bersama dengan latar belakang agama, suku, dan kebiasaan yang berbeda.

Komunikasi selain merupakan perilaku yang diajarkan, ia juga berfungsi sebagai alat untuk mensosialisasikan nilai nilai kebudayaan kepada masyarakat. Melalui berkomunikasi, baik secara lisan, tulisan, verbal, maupun nonverbal masyarakat mentransisikan sosial berupa nilai nilai

---

<sup>51</sup> Arifin nor, *ilmu sosial dasar* (bandung; CV pustaka setia, 1997), h.85.

budaya, norma norma sosial, adat istiadat dan kepercayaan dari generasi kegenerasi berikutnya.<sup>52</sup>

Komunikasi selain menjadi kebutuhan untuk bersosialisasi dalam hidup bermasyarakat, komunikasi juga sebagai alat untuk mensosialisasikan nilai nilai budaya, adat istiadat, norma serta nilai nilai yang harus ditaati untuk generasi berikutnya atau generasi yang akan datang, guna untuk tetap menjaga budaya agar tetap terjaga dengan baik.

---

<sup>52</sup> Op.cit, Riswandi h.98.